

Transformasi Museum Tari dan Potensinya di era Digital dalam ruang virtual sebagai Gerakan pelestarian budaya

Madia Patra Ismar
madiapatraismar@ikj.ac.id
Institut Kesenian Jakarta

Abstrak

Paper ini membahas fenomena museum tari dan potensi transformasinya ke dalam ruang-ruang virtual. Problematika karya seni dan kepemilikan HAKI dalam konteks tari sampai saat ini masih perlu suatu kesadaran yang dibangun secara luas serta perkembangan terkini serta potensi-potensi digitalnya di era 4.0 dan 5.0 serta peluang-peluangnya di era multiverse. Pandemi telah mempercepat penggunaan teknologi secara meluas lintas usia dan sudah menjadi praktik lazim di masyarakat. Peluang membangun potensi museum tari lintas ruang fisik, dan virtual sebagai pelestari pengetahuan memori kolektif untuk diwariskan kepada masyarakat global sebagai meeting point dan identitas budaya untuk generasi masa depan. Hal ini perlu didiskusikan lebih lanjut sebagai diskursus intelektual dan praxis

Keywords; museum tari, transformasi, era digital, pelestarian budaya, HAKI

The transformation of the Dance Museum and its potential in the digital era in virtual space as a cultural preservation movement

Abstract

This paper discusses the phenomenon of dance museums and their potential transformation into virtual spaces. The problem of artistic works and ownership of intellectual property rights in the context of dance still needs an awareness that is widely built as well as the latest developments and digital potentials in the 4.0 and 5.0 era and the opportunities in the multiverse era. The pandemic has accelerated the widespread use of technology across ages and has become a common practice in society. The opportunity to build the potential of a dance museum across physical and virtual spaces as a preserver of collective memory knowledge to be passed on to the global community as a meeting point and cultural identity for future generations is a concern needed to be discussed further as an intellectual discourse and practice.

Keywords; dance museum, transformation, digital age, cultural preservation, intellectual property rights